ABSTRAK

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI *BULLYING* (STUDI DI SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2010/2011)

Oleh

SUCI CINTYA DEWI

Bullyingmerupakan perilaku agresif yang sangat berbahaya, guru bimbingan dan konseling dituntut agar dapat memberi perhatian dan penanganan yang mendalam bagi siswa yang terlibat bullying. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi bullying oleh siswa di sekolah berdasarkan layanan bimbingan dan konseling, serta mengetahui faktor-faktor penyebab bullying dan melihat layanan yang paling efektif digunakan untuk mengatasi bullying.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara semiterstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang guru bimbingan dan konseling dan 4 orang siswa yang pernah terlibat *bullying*. Penentuan partisipan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan *bullying* di SMAN 8 Bandar Lampung yaitu warga lingkungan sekolah yang biasa berbuat kasar, guru yang memberikan contoh tidak baik dan tidak menghargai siswa, senioritas yang tidak terselesaikan, karakter siswa yang agresif dan pendendam serta kurangnya komunikasi siswa dengan orang tua. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi *bullying* antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan mediasi dan layanan konsultasi. Layanan yang paling efektif untuk mengatasi *bullying* di SMAN 8 Bandar Lampung yaitu layanan konseling individual dan layanankonsultasi.